

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki lebih dari 38.000 spesies tumbuhan, menjadikannya negara yang sangat beragam. Keragaman tersebut terlihat pada luasan hutan di seluruh Indonesia (Diana, 2022). Salah satunya adalah Taman Nasional Batang Gadis yang terletak di Sumatera Utara, kawasan hutan lindung dengan keanekaragaman tumbuhan dan satwa yang belum sepenuhnya teridentifikasi dan terekplorasi.

Taman Nasional Batang Gadis (TNBG) diresmikan sebagai taman nasional ke-42 pada tanggal 29 April 2004 melalui Keputusan Menteri Kehutanan No.126/Men-hut-II/2004 tentang Perubahan Fungsi dan Penunjukan Hutan Lindung, Hutan Produksi Terbatas, dan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dengan luas \pm 108.000 ha (Kuswanda, 2008).

Keanekaragaman flora di kawasan ini teridentifikasi sekitar 240 jenis yang terdiri dari 47 suku atau sekitar 0,9% dari flora yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu kantong semar (Kuswanda, 2008). Kantong semar (*Nepenthes* spp) berasal dari famili Nepenthaceae dengan keunikan dan kekhasan yang dapat dilihat pada keberadaan kantongnya. Kantong pada tanaman *Nepenthes* merupakan modifikasi dari bagian ujung daun sehingga tumbuhan ini disebut dengan *Pitcher Plant*.

Kantong semar dapat bertahan hidup di hutan hujan tropik dataran rendah, pegunungan, hutan gambut, hutan meranggas, gunung kapur hingga padang savana. Tumbuhan karnivora ini termasuk berumah dua. Artinya, tiap tanaman hanya memiliki satu jenis kelamin bunga dan panjang *Nepenthes* bisa mencapai 20 m (Pranata *et al.*, 2019). Sistem perakaran yang dimiliki tidak berkembang dengan baik mengakibatkan akar tidak dapat menyerap secara maksimal unsur hara dari tempat tumbuhnya. Sehingga, kurangnya unsur hara inilah yang menyebabkan terbentuknya kantong untuk menangkap mangsa demi memenuhi kebutuhan sumber nitrogen dan fosfor (Handayani, 2021).

Populasi *Nepenthes* yang diperkirakan semakin menurun setiap tahunnya menjadikannya dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No.

7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES) mengolongkan 2 jenis *Nepenthes* yaitu *Nepenthes rajah* dan *Nepenthes khasiana* dalam kategori *Appendix-1* (melindungi seluruh spesies tumbuhan yang terancam dari segala bentuk perdagangan internasional secara komersial) dan spesies lainnya digolongkan ke dalam kategori *Appendix-2* (spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin akan terancam punah apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan) (Nursanti & Srirahayu, 2018).

Menurunnya populasi tersebut dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti alih fungsi lahan pertanian dan pertambangan, rusaknya habitat alami akibat bencana alam, aktivitas manusia, dan eksploitasi berlebihan (Tarigan, 2020). Jika keadaan ini terus berlanjut maka spesies Kantong Semar (*Nepenthes* spp.) tidak akan dapat hidup di habitat aslinya. Namun, dengan adanya upaya konservasi yang dilakukan oleh pihak berwenang serta respon baik masyarakat, maka keanekaragaman jenis kantong Semar (*Nepenthes* spp.) dapat tetap terjaga.

Berdasarkan data tahun 2020 dari Balai Taman Nasional Batang Gadis, jenis - jenis tumbuhan kantong semar yang tumbuh di kawasan tersebut ada lima dan termasuk kedalam kategori *Appendix II* menurut CITES yaitu *Nepenthes ampullaria* Jack, *Nepenthes gymnamphora* Nees, *Nepenthes reinwardtiana* Miq, *Nepenthes lingulata* Chi.C. Lee, Hernawati & P. Akhriadi, dan *Nepenthes sumatrana* (Miq.) Beck. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi di Indonesia, 3 spesies dilindungi antara lain *Nepenthes gymnamphora* Nees, *Nepenthes lingulata* Chi. C. Lee, Hernawati & P. Akhriadi, dan *Nepenthes sumatrana* (Miq.) Beck. 1 spesies termasuk sangat dilindungi berdasarkan IUCN Red list dengan status *Critically Endangered* (CR) yaitu *Nepenthes sumatrana* (Miq.) Beck. (Hidayati, 2020). Namun, hingga saat ini belum diketahui tingkat keanekaragaman dan kepastian dari keberadaan spesies tersebut, dikarenakan masih kurangnya penelitian yang dilakukan di kawasan tersebut dan belum adanya data lengkap dan tertulis tentang *Nepenthes* spp. di Taman Nasional Batang Gadis. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman jenis kantong semar di kawasan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang terdapat di Taman Nasional Batang Gadis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi mengenai keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes* spp) di Taman Nasional Batang Gadis.
2. Kantong semar tergolong tumbuhan yang di lindungi dengan beberapa spesies tergolong ke dalam kategori *Appendix-1* dan *Appendix-2*
3. Melihat adakah terdapat penurunan atau perubahan jumlah spesies kantong semar yang tumbuh hingga saat ini di kawasan Taman Nasional Batang Gadis.

1.3 Ruang Lingkup

Berikut merupakan ruang lingkup dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan berdasarkan tujuan tertentu yang dilakukan dengan pendataan terhadap jenis *Nepenthes* spp. yang ditemukan di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis.
2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode line transek dan kuadrat. Line transek dibuat dengan menarik garis transek sepanjang 50 meter sebanyak 2 transek pada setiap stasiun. Kemudian dilakukan metode kuadrat untuk membuat petak contoh dan mengumpulkan data melalui pengamatan karakteristik morfologi dan pengklasifikasian *Nepenthes* spp. secara *purposive sampling* di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) dengan mengidentifikasi karakteristik morfologinya yang dilakukan hingga tingkat spesies
3. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan perpaduan metode *Line Transek* dan *Kuadrat*.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang dijumpai di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang terdapat di Taman Nasional Batang Gadis?
3. Spesies kantong semar (*Nepenthes* spp.) apa yang paling mendominasi di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang dijumpai di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis.
2. Mengetahui indeks keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang terdapat di Taman Nasional Batang Gadis.
3. Mengetahui spesies kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang paling mendominasi di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes* spp.) dan memberikan pemahaman lebih tentang kantong semar di habitat alaminya.
2. Bagi Taman Nasional Batang Gadis dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) yang terdapat di kawasan yang berguna untuk pelestarian jenis Kantong semar (*Nepenthes* spp.) di kawasan tersebut.
3. Sebagai referensi untuk penelitian lanjutan mengenai keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes* spp.) di Kawasan Taman Nasional Batang Gadis.

